

## PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Berlina Titania Anggraenie<sup>1</sup>, Diana Hanafiah<sup>2</sup>, Yustrisya Ni'mahtus Sa'diah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Surabaya

E-mail: <sup>1</sup>berlinaa31@gmail.com, <sup>2</sup>dianahanafiah8@gmail.com,

<sup>3</sup>yustrisya.yusi@gmail.com

**Abstrak:** Pembelajaran Agama Islam ialah pembelajaran yang krusial pada sebuah pembentukan karakter siswa. Adanya suatu pendidikan karakter disekolah sangat lah penting dan bermanfaat bagi seluruh siswa pada sekolah, sebab didalam suatu pendidikan karakter akan di ajarkan bagaimana peserta didik belajar bertoleransi, menjauhi hal yang tidak boleh yg tentunya tidak baik serta menjadi individu yg semakin baik lagi. Sangat penting bagi sekolah untuk mendidik anak dengan melakukan penemuan pendidikan untuk memaksimalkan penanaman karakter di diri mereka. Hal ini tidak terlepas dari tantangan perkembangan teknologi dan globalisasi yang mensugesti anak-anak buat melakukan defleksi sosial. Penelitian ini bertujuan buat mengetahui bagaimana penerapan pendidikan agama Islam pada sekolah, dan dampak pembelajaran Pendidikan Agama Islam karakter peserta didik di sekolah maupun di kehidupan sehari-hari. Metode penelitian yang dipergunakan adalah metode kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah siswa tingkat SD. Yang akan terjadi yakni. Dalam penelitian menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam dapat membangun karakter peserta didik yang bisa berfikir, bersikap, bertingkah laris, menanamkan nilai karakter guna menghasilkan karakter yg andal serta mantap menggunakan prinsip-prinsipnya melalui proses pendidikan.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Karakter SD

**Abstract:** Islamic religious education is an important lesson in the development of student character. The existence of character education in schools is very necessary and useful for all kids at school because character education will teach students how to endure, avoid things that are not allowed and are absolutely not good, and become better humans. It is critical for schools to teach children through generating educational discoveries in order to maximize character development in them. This is inextricably linked to the issues of technology advancement and globalization, which easily persuade children to make social detours. The purpose of this study is to discover how Islamic religious education is implemented in schools, as well as the impact of learning Islamic belief education on the character of children at school and in everyday life. The descriptive strategy was employed in the qualitative research method. This study's subjects were elementary school students. What will happen is that the research explains that Islamic belief education is in creating the character of pupils who can think, behave, behave on demand, inculcate character values in order to produce direct reliable and consistent usage of its principles through the educational process

**Keywords:** Learning, Islamic Religious Education, Character Education For Elementary School

### PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini masih menjadi topik hangat untuk dibahas, berbagai hal mulai dari sistem pendidikan hingga kinerja yang dilakukan oleh para tenaga pendidikan. Pendidikan di Indonesia sendiri mengalami banyak perkembangan,

berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (3) menjelaskan bahwa “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem Pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.” Dengan kebijakan yang telah ditetapkan undang-undang tersebut, Pendidikan di Inonesia mengarah kepada bagaimana moral generasi penerus bangsa agar memiliki akhlak dan moral yang baik. Menurut (D. habibi Muhammad, 2020) dalam (Rahma, 2017) berpendapat bahwa Pendidikan saat ini belum mampu mencapai titik ideal memanusiaakan manusia, sebaliknya yang benar, yaitu menambah derajat rendah dan martabat manusia. Keberadaan yang benar-benar menjadi hak untuk mengendalikan hidupan, menghilang dan melarikan diri dengan arus yang menghantamnya. Dalam hal tersebutlah dibutuhkan Pendidikan yang mampu membentuk moral dan karakter bagi siswa.

Pendidikan sendiri juga memiliki berbagai tujuan diantaranya, seperti yang dikemukakan oleh Aziz dalam (D. habibi Muhammad, 2020) Pendidikan adalah proses yang memiliki tujuan meskipun tujuan tersebut bukan tujuan yang tertutup, itu harus diarahkan menuju kebebasan manusia dalam pendidikan. Tujuan inilah yang membuat Pendidikan terus mengalami perkembangan tiap waktu ke waktu. Mengutip dari Adelina Yuristia dalam (D. habibi Muhammad, 2020) berpendapat bahwa hakikat pendidikan yang sebenarnya adalah pertama, proses transfer atau enkulturasi dan sosialisasi sosial yang sudah menjadi model standar lingkungan di masyarakat. Kedua, adalah upaya fasilitatif yang bisa memungkinkan diciptakannya situasi atau potensi yang dimiliki oleh anak-anak yang bisa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan anak-anak sesuai dengan usia mereka dan dimana mereka harus bertahan hidup. Dari situlah Pendidikan memberikan peran penting dalam hidup.

Dalam hal pendidikan di Indonesia sendiri memasukan mata pelajaran agama di mana agar siswanya mengetahui moral berdasarkan agama yang dianut, dalam hal ini yang akan penulis bahas adalah Pendidikan Agama Islam, Istilah Pendidikan Agama Islam berarti upaya membimbing, mengarahkan, membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbinas suatu kepribadian yang utama dengan nilai-nilai ajaran Islam (Djollong & Rasyid, 2018). Pendidikan agama islam sendiri tak luput dari keterkaitan antara akhlak dan moral bagi siswa termasuk membentuk karakter bagi siswa, penanaman karakter bagi siswa sejak dini memang sangatlah penting agar berguna kelak di masa depan mereka agar menciptakan generasi yang berkarakter, termasuk karakter

religius.

Karakter religius, seperti yang dikemukakan Mu'in dalam (Mayang et al., 2021) mengemukakan bahwa istilah *character* digunakan untuk mengartikan hal yang berbeda antara satu hal dan yang lainnya, dan akhirnya juga digunakan untuk menyebut kesamaan kualitas pada tiap orang yang membedakan dengan kualitas lainnya. Sedangkan karakter religius sendiri menurut Kurniawan dalam (Mayang et al., 2021) memaknai karakter religius sebagai sikap dan perilaku seseorang yang berkaitan spiritual yang dipengaruhi oleh kemauan dan usaha seseorang untuk mendekatkan dirinya pada Tuhan dengan patuh melaksanakan perintah agama. Dari keterangan tersebut penulis dapat mengambil kesimpulan yakni karakter merupakan hal hal yang membedakan kualitas diri seseorang dengan orang lainya sedangkan karakter religius sendiri merupakan suatu pembeda dalam ketaatan beragama antar satu orang dengan orang lainya.

Bedasarkan Undang-undang No.2 Tahun 1989 “pendidikan Islam adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan kepada Tuhan yang maha Esa, sesuai dengan ajaran agama Islam, bersifat inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerjasama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional.” Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan karakter religius sangat berhubungan penting, mengingat pendidikan agama islam berprinsip atau merujuk akan nilai-nilai agama sehingga memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan religius terhadap siswanya. Penanaman nilai karakter religius siswa dalam pendidikan agama islam sendiri telah dikemukakan oleh Marzuki dalam oleh (Mayang et al., 2021) ia merincikan bahwa program bercorak keagamaan yang bisa dijadikan sebagai pembiasaan, di antaranya: 1) mengucapkan salam saat membuka dan menutup pembelajaran dan do'a bersama, 2) sebelum memulai pembelajaran PAI, terlebih dahulu membaca Alquran, 3) shalat dhuha dengan jadwal bergantian setiap kelas, 4) Pembiasaan membaca Alquran sebelum shalat zuhur berjamaah, 5) Setiap pukul 06.30-07.30 membaca shalawat, istighfar, asmaul husna, atau kultum agama, 6) Melibatkan peserta didik dalam pelaksanaan PHBI di sekolah, 7) Memotivasi peserta didik ikut serta dalam aktivitas keagamaan di luar sekolah maupun di rumah, guru memantau peserta didik melalui komunikasi dengan orang tua serta buku khusus catatan harian keagamaan, dan 8) melaksanakan *mabit*. Hal-hal tersebut diaplikasikan dalam sekolah-sekolah dalam Pendidikan agama islam agar karakter religius siswa dapat terbentuk.

Di sekolah sendiri peran guru sangatlah penting dalam kesuksesan pembelajaran, tak terkecuali dalam mata pelajaran pendidikan agama islam Upaya yang dapat dilakukan

guru pendidikan agama Islam dalam membangun karakter peserta didik menurut Sumarno dalam (Mayang et al., 2021) yaitu:

- a. Mendidik dengan metode keteladanan, yang mana dalam membangun peserta didik yang berkarakter, guru harus memperlihatkan keteladanan dan nilai-nilai yang baik sebagaimana yang telah dilakukan Rasulullah *Shalallahu 'alaihi Wasallam*.
- b. Melalui pembiasaan, diupayakan dengan membiasakan peserta didik untuk disiplin, mematuhi aturan sekolah, senyum kepada orang lain, dan pembiasaan melalui aktivitas lainnya.
- c. Penerapan kebijakan pengawasan dan pendampingan bersama. Langkah ini perlu dilakukan dalam proses membentuk karakter dengan mengawasi semua kegiatan, tingkah laku, dan bicara peserta didik baik dalam pembelajaran maupun di luar kelas.
- d. Memberi *reward* dan *punishment*. Hal ini penting dalam menanamkan nilai menghargai prestasi. *Reward* memberi efek positif yang memotivasi untuk meningkatkan belajarnya. Sedangkan *punishment* yang harus diberikan guru adalah hukuman yang mendidik dan memberi efek jera.
- e. Pembinaan kedisiplinan. Guru dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan pola perilaku, meningkatkan standarnya, dan menaati aturan yang menjadi alat penegakan disiplin.
- f. Kerjasama dengan orang tua (*co-parenting*). Sekolah harus mempunyai rencana yang jelas dalam upaya membentuk karakter peserta didik yang dapat dilakukan bersama orangtua agar usaha ini dapat terwujud.

Dari Pendidikan agama islam tersebutlah menjadi salah satu cara agar karakter religious siswa terbentuk sejak dini, mengingat bagaimana era globalisasi sekarang atau yang sering disebut dengan revolusi industri 4.0 memerlukan berbagai orang-orang yang berkarakter atau bermoral kelak nantinya. Muhammad Mushfi El Iq Bali Hilya Banati Hajriyah<sup>2</sup> mengemukakan bahwa era revolusi industri memiliki dampak yang tidak sederhana, melainkan berdampak pada seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam aspek Pendidikan (Mushfi & Iq, 2020). Mengingat bagaimana era ini melesat begitu cepat hingga tidak semua orang dapat mengikuti perkembangannya. Muhammad Mushfi El Iq Bali Hilya Banati Hajriyah juga menegemukakan Untuk mengantisipasi adanya dampak negatif/buruk dari kemajuan IPTEK dan laju arus modernisasi yang sangat cepat, maka individu harus segera sadar dan melindungi diri dengan berbagai kemampuan ilmu pengetahuan disetiap diri individu. Individu dituntut untuk meningkatkan kualitas mutu

pendidikan yang berbasis pendidikan karakter dan menjadi pilar utama bagi pendidikan nasional, sehingga dapat mengambil peran sebagai lembaga pendidikan agama Islam yang profesional dibidang pendidikan yang menjunjung tinggi konsep akhlaqul karimah (Mushfi & Iq, 2020). Dari pendapat tersebut tentunya dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendidikan agama islam dapat menjadi pilar dalam menerapkan nilai moral di era revolusi industri 4.0 sekarang ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian study literature. Dimana study literature merupakan jenis penelitian dengan menjawab permasalahan yang ada dengan meninjau literatur-literatur yang sesuai sehingga dapat diberikan solusi atas permasalahan tersebut (Manasikana & Anggraeni, 2018). Sumber penelitian ini diambil dari beberapa data yang di kumpulkan dari beberapa sumber yang relevan artikel yang akan di buat oleh peneliti yaitu tentang pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religious siswa di era revolusi industri 4.0. Pada proses validasi data peneliti melakukan beberapa tahapan diantaranya yaitu, data yang di sudah di peroleh dari beberapa sumber yang sudah terkumpul kemudian peneliti melakukan reduksi data, display data dan di lanjut dengan pengambilan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bagian yang tak terpisahkan dari ajaran Islam itu sendiri, sehingga dalam menjalankan kehidupan manusia selalu dilandasi dengan ajaran Islam yang pada akhirnya mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (Djollong & Rasyid, 2018). Adapun tujuan dari suatu pendidikan tentunya tidak akan lepas dari suatu hal yang positif yaitu dapat membentuk kepribadian yang primer yakni pembentukan akhlakul karimah. Akhlakul karimah yang dimaksud artinya perilaku maupun sikap yang terpuji sebagaimana perilaku Rasulullah.

Penerapan pendidikan karakter pada era revolusi industry 4.0 merupakan suatu hal yang sangat penting, agar dapat menjadikan penerus bangsa yang memiliki perilaku karakter islami yang baik. (Cahyono, 2016) Pendidikan karakter juga memiliki strategi-strategi pembentukan karakter adalah: habitusasi (pembiasaan) dan pembudayaan, membelajarkan hal-hal yang baik (moral knowing), merasakan dan mencintai yang baik (feeling and loving the good), tindakan yang baik (moral acting), keteladanan dari

lingkungan sekitar (moral modeling).

### **Pengaruh pembelajaran agama islam di era 4.0 pada pendidikan karakter**

Menurut (Elihami & Syahid, 2018) upaya membentuk kepribadian muslim peserta didik, guru Pendidikan Agama Islam menggunakan dua strategi pembelajaran, yaitu pembelajaran langsung (direct instruction) dan pembelajaran tidak langsung (indirect instruction). Adapun faktor pendukung strategi guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada pembentukan kepribadian muslim peserta didik adalah: 1) Kebijakan sekolah, 2) Kerja sama antar pendidik, 3) Lingkungan keluarga dan masyarakat. Adapun faktor penghambatnya adalah: 1) Kurangnya kesadaran dari peserta didik mengenai perilaku yang menunjukkan kepribadian muslim, 2) Lingkungan keluarga dan masyarakat. Sehingga hasil Penerapan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan kepribadian muslim peserta didik berdampak baik pada perilaku religius, disiplin, dan menghargai sesama, namun masih perlu dilakukan perbaikan dan perhatian khusus dalam hal pembentukan perilaku disiplin.

Menurut (D. H. Muhammad, 2020) menyatakan bahwa pendidikan agama islam di era revolusi industry 4.0 memiliki beberapa karakteristik yang harus di perhatikan agar proses pembelajaran berjalan sesuai harapan, yaitu berangkat dari asumsi positif bahwa siswa memiliki alasan dan kecerdasan yang sama, memberikan siswa kebebasan untuk mengaktualisasikan diri berfikir kritis, menciptakan, berinovasi, pendidikan harus mempertimbangkan aspek kebutuhan siswa, mengajar tentang proses atau ketremampilan yang di butuhkan, berinteraksi dengan cinta dan kasih sayang.

Menurut (Priyanto, 2020) Pendidikan harus melakukan transformasi, Para stakeholder Pendidikan Islam harus melakukan perubahan pada wajah dan muatan kurikulum sesuai dengan tuntutan zaman sekaligus sebagai benteng pertahanan menghadapi dekadensi moral. Perubahan content akhlaq pendidikan karakter dengan keunggulan daya saing, kognitif, afektif, psycomotoric dan spiritual. Serta pembentukan peserta didik yang inovatif, kreatif, demokratis, berkarakter, berjiwa entrepreneur dan religious.

Berdasarkan hasil dari penelitian (Shinta & Ain, 2021) Nilai karakter religius dapat diimplementasikan melalui kegiatan pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas, seperti membiasakan siswa untuk berdoa menurut keyakinan masing-masing baik sebelum maupun sesudah pembelajaran, selain itu juga ada beberapa guru yang meminta siswa membacakan surah-surah pendek sebelum pembelajaran dimulai. Sikap toleran terhadap

perbedaan kepercayaan juga sangat terlihat ketika kegiatan keagamaan berlangsung, kegiatan rutin dihari jumat dimana siswa muslim melaksanakan imtaq dan mengumpulkan infaq dan siswa nonmuslim berada diperpustakaan untuk melangsungkan kegiatan mereka juga.

Berdasarkan dari hasil data yang telah di dapatkan secara relavan, maka pengaruh pendidikan agama islam merupakan suatu upaya dalam membentuk karakter religius di era revolusi 4.0 yakni merupakan hal yang sangat kompleks dalam kehidupan sehari-hari, dalam penangannya maka diperlukannya guru dalam berinteraksi secara langsung dengan peserta didik selama proses belajar mengajar. Beberapa strategi pendidikan karakter yang dilakukan yaitu: 1) Keteladanan; 2) Pembelajaran; 3) Pemberdayaan dan pembudayaan; 4) Penguatan; dan 5) Penilaian (Suryanti & Widayanti, 2018). Pendidikan karakter harus diintegrasikan pada pendidikan agama. Peranan agama dapat memenuhi kebutuhan manusia dalam hal pengarah, pembimbing, dan penyeimbang karakter peserta didik. Dalaam mengintegrasikan pendidikan karakter siswa maka di perlukan beberapa strategi yang diperlukan yaitu: 1) Keteladanan; 2) Pembelajaran; 3) Pemberdayaan dan pembudayaan; 4) Penguatan; dan 5) Penilaian (Suryanti & Widayanti, 2018).

Menurut (Fauziah et al., 2021) Salah satu upaya Sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dilakukan dengan implementasi nilai-nilai dalam pendidikan karakter. Nilai karakter religius menjadi highlight menggambarkan ciri khas khusus. Nilai religius dalam pendidikan karakter diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran, nilai karakter diterapkan ke dalam materi dan kebiasaan. Implementasi karakter religius secara langsung dilakukan melalui kegiatan pembiasaan. Kegiatan pembiasaan ini membentuk skema kebiasaan yang terkoordinir dengan baik mulai dari peserta didik datang ke sekolah, sebelum pembelajaran di dalam ruang kelas, saat dalam pembelajaran dalam kelas, hingga berakhirnya kegiatan pembelajaran dan rangkaian kegiatan khusus di luar pembelajaran.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian study literature ini maka dapat disimpulkan bahwa upaya sekolah dalam menerapkan nilai pendidikan karakter diperlukannya suatu strategi serta penerapan yang dapat dilakukan secara bertahap terhadap siswanya melalui beberapa kegiatan tersebut siswa dapat melakukan pembiasaan di lingkungan sekolah dan sekitar terlebih dahulu. Keberhasilan pada suatu lembaga sekolah selain pada keberhasilan kompetensi dan intelektual, keberhasilan sekolah juga bisa di dapatkan melalui pendidikan

karakter yang dapat di terapkan oleh siswanya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, H. (2016). *Pendidikan Karakter: Stratregi Pendiidkan Nilai Dalam Membentuk Krakter Religius*.
- Djollong, A. F., & Rasyid, A. T. (2018a). *Pengaruh pendidikan agama islam terhadap pembentukan karakter religius* (. VII(September), 95–104.
- Djollong, A. F., & Rasyid, A. triani. (2018b). *Pengaruh pendidikan agama islam terhadap pembentukan karakter religius*. VII(September), 95–104.
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 2(1), 79–96. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>
- Fauziah, H. U., Suhartono, E., & Pudjantoro, P. (2021). *Implementasi penguatan pendidikan karakter religius*. 1(4), 437–445. <https://doi.org/10.17977/um063v1i4p437-445>
- Manasikana, A., & Anggraeni, C. W. (2018). Pendidikan karakter dan mutu pendidikan indonesia. *Pendidikan Karakter Dan Mutu Pendidikan Indonesia*, 102–110. [https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/10206/Makalah Arina Manasikana.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/10206/Makalah_Arina_Manasikana.pdf?sequence=1&isAllowed=y) 13
- Mayang, I., Badry, S., & Rahman, R. (2021). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius*. 1(4), 573–583.
- Muhammad, D. H. (2020). *Implementasi Pendidikan Humanisme Religius Dalam Pendidikan Agama Islam Di Erarevolusi Industri 4.0*. 4(2), 122–131.
- Muhammad, D. habibi. (2020). *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN HUMANISME RELIGIUSITAS DALAM*. 4(2), 122–131.
- Mushfi, M., & Iq, E. (2020). *Modernisasi Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4 . 0 Sekolah Tinggi Islam Blambangan ( STIB ) Banyuwangi Sekolah Tinggi Islam Blambangan ( STIB ) Banyuwangi*. 09(1), 42–62.
- Priyanto, A. (2020). Pendidikan Islam dalam Era Revolusi Industri 4.0. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 80–89. <https://doi.org/10.18860/jpai.v6i2.9072>
- Shinta, M., & Ain, S. Q. (2021). Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4045–4052. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1507>
- Suryanti, E. W., & Widayanti, F. D. (2018). *Penguatan pendidikan karakter berbasis religius*. September.